

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan kita. Hal ini menegaskan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk menikmatinya dan diharapkan terus berkembang di dalamnya. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan, baik dari jalur formal maupun non-formal. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1, dinyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membantu mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar bermanfaat bagi kehidupannya sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat di masa depan.

Dalam lingkup pendidikan juga tidak terlepas pada lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga berlangsung dalam keluarga maupun masyarakat. Setiap pengalaman hidup yang dijalani individu, baik itu melalui jalur formal, nonformal, maupun informal, menjadi bagian dari proses pendidikan yang membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pendidikan menjadi wadah utama yang mempersiapkan manusia untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Penerapan pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan generasi cerdas secara intelektual, matang secara emosional,

dan tangguh secara moral. Pendidikan ditujukan untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter kuat, seperti disiplin, jujur, serta peduli terhadap sesama. Selain itu, pendidikan juga harus membekali siswa dengan kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, sehingga mereka dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa dan negara. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi jalan untuk meraih kesuksesan akademik, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membangun individu yang berkualitas serta bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan karakter adalah bagaimana pendidikan menanamkan nilai-nilai karakter kepada seluruh warga sekolah yang terdiri dari komponen pengetahuan, serta memiliki kesatuan kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai yang baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri dan lingkungan yang di sekitar. Peran guru sangatlah penting dalam pendidikan karakter. Seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja kepada peserta didik, akan tetapi juga membimbing dan menanamkan nilai-nilai norma, moral dan agama sehingga peserta didik memiliki karakter yang diharapkan Mufida dkk, (2023:3).

Permasalahan karakter bangsa tengah menjadi perbincangan banyak pihak tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Melalui pendidikan karakter diupayakan mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki nilai-nilai karakter kebangsaan yaitu berakhlak

mulia, bermoral, bertoleran, berjiwa patriotik serta memiliki kasih sayang. Pramono dkk., (2022:11).

Pendidikan karakter memiliki beberapa fungsi yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang memiliki sikap empati dan perilaku baik, membangun tingkah laku atau perilaku warga negara yang moderat, dan membangun peradaban bangsa yang berkualitas. Pada dasarnya pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada seluruh masyarakat Indonesia, mengingat perkembangan zaman yang semakin dinamis dan tantangan pembangunan sumber daya manusia juga semakin dinamis Widiatmaka dkk, (2023:33).

Maka, penanaman peduli sosial dapat dilakukan secara beriringan dengan dukungan yang terdapat pada masyarakat sekitar. Sehingga peduli sosial tidak hanya sebagai pendefinisian, namun peduli sosial adalah perilaku yang dilakukan sesuai dengan aturan yang sudah disepakati Arif dkk, (2021: 290).

Pendidikan juga memiliki peran dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai moral individu. Melalui proses pendidikan, individu belajar tentang pentingnya integritas, tanggung jawab, empati, dan kerja sama serta mengembangkan sikap yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan pada pendidikan pula memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan Mubarak dkk, (2024: 18830).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Seberuang, ditemukan masih ada permasalahan pada nilai karakter sosial

siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala dalam pembentukan karakter sosial siswa, diantaranya tidak jujur saat mengerjakan tugas, kurang sopan dalam berkomunikasi, rendahnya disiplin seperti sering terlambat atau melanggar aturan seragam sekolah, sikap acuh terhadap kebersihan lingkungan sekolah, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta rendahnya kepercayaan diri sebagai siswa ketika berpartisipasi dalam diskusi kelas. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penguatan nilai karakter sosial siswa melalui pembelajaran pendidikan pancasila agar setiap siswa mampu mengembangkan karakter sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai pancasila dan tujuan pendidikan nasional.

Melalui penerapan sikap sosial yang positif, individu dapat menghadapi berbagai tantangan karena sikap sosial menjadi aspek krusial bagi setiap orang. Mengingat manusia tidak dilahirkan dengan sifat tertentu, sikap ini berkembang melalui interaksi sosial dalam proses belajar. Beberapa kendala yang umum ditemukan di antaranya kurang sopan dalam berkomunikasi, kurangnya tanggung jawab atas diskusi kelompok yang diberikan, serta rendahnya kepercayaan diri ketika berpartisipasi dalam diskusi di kelas.

Sebagai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang kaya akan muatan nilai moral, sosial, dan kebangsaan memiliki peran krusial dalam mendukung upaya penguatan pendidikan karakter. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila sangat

mungkin dilakukan, mengingat pembelajaran pendidikan pancasila mencakup dan membahas berbagai aspek seperti sistem sosial, etika, serta norma dalam kehidupan bernegara. Hal-hal tersebut sejatinya juga merupakan bagian dari nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian merupakan hal yang krusial dalam studi kualitatif.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian kualitatif menunjukan arah tertentu tentang fenomena tertentu

1. Bagaimana proses penguatan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 1 Seberuang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai karakter sosial siswa melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang?
3. Bagaimana upaya guru pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan dan menguatkan nilai karakter sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seberuang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian umum

Tujuan adalah peneliti berkaitan erat dengan pokok permasalahan penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguatan nilai-nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang.

2. Tujuan Penelitian khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. Untuk mendeskripsikan penguatan nilai karakter sosial siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 1 Seberuang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pendidikan kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 1 Seberuang.
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan kewarganegaraan dalam menguatkan nilai karakter sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seberuang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi perkembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam aspek pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hasil penelitian ini turut berkontribusi

pada pengembangan teori mengenai pendidikan karakter sosial siswa, terutama dalam menanamkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, toleransi, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, dan semangat gotong royong pada siswa SMP Negeri 1 Seberuang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Seberuang

Untuk Siswa SMP Negeri 1 Seberuang Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa SMP Negeri 1 Seberuang dalam meningkatkan pemahaman sekaligus pengamalan nilai-nilai karakter sosial, seperti toleransi, kerja sama, gotong royong, kepedulian, serta tanggung jawab sosial melalui pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, para siswa juga diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat luas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi guru, khususnya pengajar pendidikan kewarganegaraan, dalam menyusun dan menjalankan metode pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna untuk memperkuat karakter sosial siswa. Guru dapat memanfaatkan penelitian ini untuk mendapatkan wawasan mengenai strategi, metode, serta pendekatan pembelajaran yang relevan guna menanamkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan aplikatif.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan sekaligus merancang program sekolah yang mendukung penguatan pendidikan karakter, khususnya karakter sosial siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan landasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila sekaligus membangun budaya sekolah yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

d. Bagi penulis

penelitian ini berperan penting dalam memperluas wawasan, pengetahuan, serta pengalaman terkait penguatan nilai-nilai karakter sosial siswa melalui proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bekal akademik dan profesional bagi penulis dalam meningkatkan kompetensinya, baik sebagai pendidik maupun sebagai peneliti di bidang pendidikan.

F. Batasan Penelitian

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang maksud dari judul peneliti, untuk itu perlu diberikan penjelasan mengenai definisi istilah sebagai berikut

1. Nilai Karakter Sosial

Nilai karakter merupakan upaya yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkesinambungan untuk menanamkan nilai-nilai moral

serta akhlak kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar nilai-nilai tersebut tidak hanya dimengerti secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan, tujuan utama tidak sekadar menjadikan siswa cerdas secara akademik, melainkan juga membentuk individu dengan pribadi yang baik, jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah jiwa perjuangan bangsa yang berfokus pada kekuatan mental dan spiritual. Hal ini menjadi sumber kekuatan luar biasa pada masa perjuangan fisik. Sementara itu, dalam menghadapi era globalisasi, perjuangan untuk mengisi kemerdekaan membutuhkan upaya non-fisik yang sesuai dengan bidang profesi masing-masing. Perjuangan ini berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa, sehingga mampu membangun wawasan dan kesadaran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sikap dan perilaku yang diutamakan adalah cinta terhadap tanah air, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa, serta mendukung upaya bela negara demi menjaga keutuhan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.